

Pemkab Kobar dan Pertamina Respon Isu Kelangkaan BBM, Tambahan Pasokan Mulai Disalurkan

Penulis Protokol & Komunikasi Kobar, Selasa, 07 Oktober 2025



MMC Kobar – Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) merespons cepat sejumlah keluhan masyarakat terkait isu kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) yang terjadi dalam beberapa hari terakhir di wilayah Kobar. Menindaklanjuti hal tersebut, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah M. Hasan Basri, menggelar pertemuan dengan pihak PT Pertamina (Persero) di Kantor Bupati Kobar, Selasa (7/10).

Pertemuan tersebut dihadiri oleh Sales Branch Manager (SBM) PT Pertamina Patra Niaga Area II Kalselteng, Farel yang menyampaikan bahwa memang terjadi peningkatan permintaan BBM secara signifikan dalam beberapa hari terakhir. Salah satu faktor penyebabnya adalah meningkatnya mobilitas masyarakat seiring dengan pelaksanaan rangkaian kegiatan perayaan Hari Jadi ke-66 Kabupaten Kobar.

“Selama perayaan HUT Kobar, terjadi peningkatan aktivitas masyarakat, baik warga lokal maupun tamu dari kabupaten tetangga, kehadiran artis nasional dan tamu undangan dari luar daerah juga berdampak terhadap naiknya konsumsi BBM,” jelas Farel.



Selain peningkatan permintaan, Farel juga mengungkapkan bahwa sempat terjadi kendala dalam proses distribusi akibat faktor cuaca. Kapal pengangkut BBM dilaporkan tidak dapat bersandar di Depo Pertamina Kumai karena kondisi gelombang laut yang tinggi.

“Kami menyampaikan permohonan maaf atas situasi ini, Pertamina telah melakukan langkah antisipasi sejak 1 Oktober, di antaranya dengan mengalihkan suplai dari Depo Sampit, hari ini juga kami menambah pasokan Pertalite sebanyak 64 kiloliter untuk mempercepat pemulihan stok di lapangan,” ujarnya. Lebih lanjut, Farel menambahkan bahwa terjadi peningkatan permintaan sekitar 50 persen untuk produk Pertamina selama beberapa hari terakhir.

Menanggapi hal tersebut, Asisten II Sekda Kobar Hasan Basri menyampaikan apresiasi atas langkah cepat yang dilakukan Pertamina dalam memastikan ketersediaan pasokan BBM di wilayah Kobar. Ia berharap tambahan suplai yang dikirimkan pada hari ini segera dapat didistribusikan kepada masyarakat.

“Kita berharap penyaluran bisa berjalan lancar sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga kebutuhan masyarakat dapat segera terpenuhi,” kata Hasan. Pemerintah Kabupaten Kobar bersama Pertamina berkomitmen untuk terus memantau situasi di lapangan agar distribusi BBM tetap stabil dan tidak terjadi penumpukan permintaan di SPBU. (prokom_rib)